

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

1. Metode kerja pada UMKM Yanna Bakery dievaluasi menggunakan prinsip ekonomi gerakan pada seluruh stasiun kerja pada proses produksi roti goreng. Evaluasi pertama yaitu adanya elemen kerja yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi gerakan, kemudian elemen kerja tersebut dilakukan perbaikan melalui tahap eliminasi gerakan yang tidak penting, mengkombinasikan gerakan yang mudah dilakukan bersamaan, dan penyederhanaan gerakan yang memungkinkan. Evaluasi kedua yaitu adanya perpotongan aliran pada proses produksi yang dapat dilihat pada *layout* stasiun kerja, kemudian dilakukan perbaikan terhadap *layout* stasiun kerja dengan menukar posisi stasiun kerja penggorengan dengan stasiun kerja fermentasi agar tidak terjadinya perpotongan aliran yang membutuhkan waktu produksi lebih lama. Evaluasi ketiga yaitu penyaring minyak yang digunakan berdiameter kecil sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengambil roti setelah digoreng, kemudian penyaring minyak tersebut diganti ke diameter yang lebih besar. Perbaikan dari evaluasi tersebut dapat menurunkan waktu siklus pekerjaan sebesar 5,2% pada stasiun kerja pengadukan, 11,03% pada stasiun kerja pembentukan, 8,6% pada stasiun kerja penggorengan, 11,13% pada stasiun kerja pengemasan.
2. Rancangan upaya untuk memenuhi target produksi sekaligus meningkatkan keuntungan adalah perbaikan metode kerja dan penambahan jumlah tenaga kerja. Oleh karena itu, UMKM Yanna *Bakery* perlu mengimplementasikan perbaikan metode kerja yang dirancang yaitu berupa perbaikan elemen

kerja, penggantian peralatan dan perubahan tata letak stasiun kerja, serta menambah jumlah tenaga kerja sebanyak 4 orang. Melalui upaya ini, UMKM dapat meningkatkan keuntungan sebesar 113,92%.

6.2. Saran

Penelitian ini menghasilkan perbaikan dari sisi metode kerja dan fasilitas yang digunakan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk merancang teknologi tepat guna sebagai alternatif lain untuk meningkatkan kapasitas produksi.

